



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENAI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
TAHUN 2024**

**Oleh :**

**FAJRI RAZES  
No. BP . 2011216003**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENAI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
TAHUN 2024**

**Oleh :**

**FAJRI RAZES**

**No. BP . 2011216003**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 07 Maret 2025**

**FAJRI RAZES, No. BP 2011216003**

**HUBUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENAI KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI TAHUN 2024**

xii+, 90 halaman, 26 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di 10 rumah penderita didapatkan 80% rumah penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Benai yang tidak memenuhi syarat fisik rumah sehat. Kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan berbagai jenis penyakit salah satunya adalah peyakit Tuberkulosis Paru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu dilaksanakan dari bulan Desember-Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Benai Kecamatan Benai sedangkan sampel nya yaitu sebanyak 99 orang. Data dianalisis secara univariate dan bivariate.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi kejadian TB Paru sebesar 30,3%, 61,6% memiliki pencahayaan tidak memenuhi syarat, 66,7% memiliki kelembapan kamar tidur yang tidak memenuhi syarat, dan 72,7% memiliki suhu kamar tidur yang tidak memenuhi syarat. Hasil uji statistik chi square menunjukkan ada hubungan antara kepadatan hunian (p-value=0,000), pencahayaan (p-value =0,024), jenis dinding (p-value =0,000), suhu kamar tidur (p-value=0,000), kelembapan (p-value=0,011) dengan kejadian TB paru.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan kepadatan hunian, pencahayaan, jenis dinding, luas ventilasi, suhu kamar tidur, kelembapan dengan kejadian TB paru. Upaya yang perlu dilakukan adalah koordinasi dengan sektor terkait seperti perangkat desa dan puskesmas serta peningkatan promosi kesehatan untuk pencegahan penularan TB paru.

Daftar Pustaka : 44 (2008-2023)

Kata Kunci : Kondisi fisik rumah, *Mycobacterium tuberculosis*, TB paru

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 7 March 2025**

**RAZES FAJRI, No. BP 2011216003**

**PHYSICAL RELATIONSHIP OF THE HOUSE WITH THE PREVALENCE  
OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF THE  
BENAI HEALTH CENTER, KUANTAN SINGINGI DISTRICT IN 2024**

xii+90, 90 pages, 26 tables, 4 pictures, 10 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Based on a preliminary survey conducted in 10 houses of patients, it was found that 80% of houses of pulmonary tuberculosis patients in the Benai Health Center work area did not meet the physical requirements of a healthy house. The physical condition of a house that does not meet health requirements is a risk factor for the transmission of various types of diseases, one of which is Pulmonary Tuberculosis. The purpose of this study was to determine the relationship between the physical condition of the house and the incidence of Pulmonary TB in the Benai Health Center work area, Kuantan Singingi Regency.

**Methods**

This study is a quantitative study with a Cross Sectional approach. This research was conducted in the work area of the Benai Health Center, Kuantan Singingi Regency. The time was carried out from December-January 2025. The population in this study were all people who live in the Benai Health Center work area, Benai District while the sample was 99 people. Data were analyzed univariate and bivariate.

**Results**

The results showed that there was 30.3% incidence of pulmonary TB, 61.6% had unqualified lighting, 66.7% had unqualified bedroom humidity, and 72.7% had unqualified bedroom temperature. The statistical test results showed there was a relationship between occupancy density (p-value=0.000), lighting (p-value=0.024), wall type (p-value=0.000), bedroom temperature (p-value=0.000), humidity (p-value=0.011) with the incidence of pulmonary TB.

**Conclusion**

There is a relationship between occupancy density, lighting, wall type, ventilation area, bedroom temperature, humidity with the incidence of pulmonary TB. Efforts that need to be made are coordination with related sectors related to village apparatus and health centers as well as increasing health promotion to prevent transmission of pulmonary TB.

References : 44 (2008-2023)

Keywords : Physical condition of the house, *Mycobacterium tuberculosis*, pulmonary TB